



Oleh:
Farida Agus Setiawati, M.Si.
Rita Eka Izzaty, M.Si.
Agus Triyanto, S.Pd.

Multiple Intelligences

Teori Intelligensi berkembang cukup pesat, sekarang intelligensi tidak hanya dipandang sebagai kemampuan kognitif, tetapi juga kemampuan lain yang terkait bagi seseorang untuk memecahkan masalah. Muncullah teori-teori emosional intelligensi, moral intelligensi, sosial intelligensi, dan spiritual intelligensi. Pada tahun 1983 Howard Gardner mengembangkan teori yang dikenal dengan *multiple intelligence* (Gardner, 1993, Amstrong, 2002).

Teorinya tersebut berdasar pada pendapatnya bahwa setiap manusia mengembangkan keterampilan penting untuk cara hidupnya. Baik itu seorang pedagang, pelaut, penari, olah ragawan, dokter, guru dll. Mereka semua akan menggunakan caranya masing-masing untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan kemampuan dirinya untuk menciptakan produk-produk tertentu. Semua peran yang ada pada semua manusia diperhitungkan dalam mendefinisikan kata intelligensi. Ia mendefinisikan intelligensi sebagai kemampuan untuk menyelesaikan masalah dan menciptakan produk yang berharga dalam lingkungan budaya dan masyarakat. Berdasar hasil analisis tersebut Gardner (1993) menemukan ada delapan bentuk intelligensi yang mampu menggambarkan keanekaragaman bentuk intelligensi manusia, yaitu adalah : 1) intelligensi linguistik, 2) intelligensi matematik-logika, 3) intelligensi spasial, 4) intelligensi kinestetik-jasmani, 5) intelligensi musikal, 6). intelligensi interpersonal, 7) intelligensi intrapersonal dan 8) intelligensi naturalistik.

Graffis: Agustriz2042008

MANUAL ALAT UKUR MULTIPLE INTELLIGENCES PENELUSURAN KECENDERUNGAN BAKAT DAN MINAT SISWA SMA



Oleh:
Farida Agus Setiawati, M.Si.
Rita Eka Izzaty, M.Si.
Agus Triyanto, S.Pd.



SKALA BAKAT | SKALA MINAT | LAPORAN | ADMIN

Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNY



TAHUN 2008